

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan masalah ketidakstabilan glukosa darah pada Tn. S dan Ny. T di Dukuh Mardirejo, Krikilan, Bayat, Klaten, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Keluhan utama pada partisipan I yaitu badan terasa lemas, sering lapar, sering haus, terjadi peningkatan buang air kecil saat malam hari dan terjadi peningkatan kadar gula darah diatas normal, mual dan muntah, mulut terasa kering. Keluhan utama partisipan II yaitu sering lemas dan cepat lelah, merasa haus dan lapar, sering BAK, kaki sering kesemutan dan kram pada kaki kirinya.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan yang muncul pada partisipan I dan II yaitu terdapat 2 diagnosa yang sama yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah dan ketidakpatuhan, dan muncul diagnose yang berbeda yaitu risiko defisit nutrisi dan risiko perifer tidak efektif.

3. Perencanaan (Intervensi)

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada semua diagnose sesuai dengan buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

4. Implementasi

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari observasi. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah disiapkan. Pasien dan keluarga kooperatif.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan pada partisipan I dan II pada hari ketiga diagnosa ketidakpatuhan teratasi, faktor pendukung pasien dan keluarga kooperatif. Diagnosa ketidakstabilan glukosa darah teratasi sebagian, faktor yang tidak mendukung risiko defisit nutrisi dan risiko perifer tidak efektif teratasi Sebagian.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian studi kasus ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat diperhatikan lagi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut adalah waktu, tentunya waktu yang dibutuhkan untuk penelitian studi kasus ini kurang dikarenakan partisipan juga memiliki kegiatan sendiri yang harus dikerjakan, seperti bekerja, melakukan kegiatan rumah, mengurus dan membantu keluarganya serta kegiatan yang lainnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas setelah penulis melakukan asuhan keperawatan, berinteraksi dengan partisipan dan keluarga klien, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perawat

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Keluarga Tn. S dan Ny. T diharapkan selalu memperhatikan nasehat maupun saran dari tenaga Kesehatan untuk rajin kontrol kesehatan anggota keluarga ke fasilitas

pelayanan Kesehatan seperti puskesmas serta memberikan motivasi kepada klien agar selalu menjaga pola makan yang baik dan teratur.

3. Bagi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Pelayanan di puskesmas Bayat sudah cukup baik, dilihat dari adanya program PTM seperti prolanis yang diadakan setiap bulan sekali dan petugas puskesmas mengadakan posyandu lansia di setiap desa di wilayah Bayat setiap satu bulan sekali. Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menambah informasi untuk meningkatkan program PTM yang sudah ada di Puskesmas Bayat

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat dalam melakukan penelitian studi kasus berikutnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai asuhan keperawatan pada klien dengan diabetes mellitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah serta sebagai dasar ilmiah dalam melakukan penelitian.